

INTISARI

Analisis Modal Sosial pada Dusun Ramah Lansia di Dusun Karet, Pleret, Bantul, DIY Tahun 2023

Oktina Siskarani¹, Supriyati², Ema Madyaningrum³

Latar belakang: Modal sosial pada program dapat mempengaruhi keberlanjutan program dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui modal sosial pada program Dusun Ramah Lansia di Dusun Karet, Pleret, Bantul, DIY.

Metode: Penelitian dilaksanakan di Dusun Karet, Pleret, Bantul, DIY pada bulan Desember 2022. Desain penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah informan 8 orang yaitu 3 lansia, 3 masyarakat, dukuh dusun Karet, dan Ketua kader lansia. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan keabsahan data menggunakan *confirmability* yaitu dengan triangulasi sumber.

Hasil: Hasil penelitian diketahui bahwa modal sosial yang dimiliki oleh program Dusun ramah lansia yaitu kepercayaan berkaitan dengan terbentuknya keputusan bersama, dukungan emosional, pertukaran informasi, dukungan sosial, serta kolaborasi dan kemitraan. Norma berkaitan dengan norma sosial dan norma solidaritas dan dukungan. Jaringan berkaitan dengan relasi yang positif, dukungan dan bantuan sosial, dan membagi sumber daya dan peluang. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas terkait modal sosial yang ada pada program Dusun Ramah Lansia baik karena modal sosial yang dimiliki kuat dan saling terhubung satu sama lain. Modal sosial yang terjalin kuat memberikan manfaat bagi program yaitu adanya keberlanjutan program pada lansia.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modal sosial yang dimiliki oleh warga Desa Pleret, Bantul, DIY berdampak pada dinamika implementasi Dusun Ramah Lansia di Kawasan tersebut. Ada beberapa hal yang menjadi modal sosial yaitu kepercayaan, norma, dan jaringan. Selain itu, modal sosial memberikan manfaat dari segi keberlanjutan program yang akan terus berjalan dan berkembang.

Kata kunci: Modal sosial, lansia, dusun, norma

¹Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Analysis of Social Capital in an Elderly Friendly Village in Karet,
Pleret, Bantul, DIY in 2023
Oktina Siskarani¹, Supriyati², Ema Madyaningrum³

Background: Social capital in the program can affect the sustainability of the program in its implementation. The purpose of this research is to determine social capital in the Elderly Friendly Hamlet program in Karet, Pleret, Bantul, DIY.

Methods: The research was carried out in Karet Hamlet, Pleret, Bantul, DIY in December 2022. The research design was qualitative with a phenomenological approach. The sampling technique uses purposive sampling. The number of informants was 8 people, namely 3 elderly people, 3 residents, Karet hamlet, and the head of the elderly cadre. Data collection techniques use in-depth interviews, observation, and documentation with data validity using confirmability, namely source triangulation.

Result: The research results show that the social capital possessed by the elderly-friendly Hamlet program, namely trust, is related to the formation of joint decisions, emotional support, exchange of information, social support, as well as collaboration and partnerships. Norms relate to social norms and norms of racial solidarity and support. Networks relate to positive relationships, social support and assistance, and sharing resources and opportunities. So the research results show that the activities related to social capital in the Elderly Friendly Village program are good because the social capital they have is strong and connected to each other. Strongly established social capital provides benefits for the program, namely the sustainability of the program for the elderly.

Conclusion: Based on the research results, it can be concluded that the social capital possessed by residents of Pleret Village, Bantul, DIY has an impact on the dynamics of implementing Elderly Friendly Villages in the area. There are several things that constitute social capital, namely trust, norms and networks. Apart from that, social capital provides benefits in terms of program sustainability that will continue to run and develop.

Keyword: Social capital, elderly, village, norm

¹Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada